

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peralatan pada Gardu Induk mayoritas berbahaya dan bertegangan tinggi oleh karena itu perlu menaati SOP yang berlaku dan tetap dalam pengawasan petugas yang ada.
2. Menggunakan APD yang saat melakukan pekerjaan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan.
3. Inspeksi level 1 dilakukan secara visual pada saat melakukan pengamatan dan pengecekan untuk mengetahui *counter* peralatan bekerja sekian kali dalam 1 hari dan gas SF6 untuk pemadam busur api saat PMT dalam kondisi *open/close*.
4. Inspeksi level 2 menggunakan peralatan, seperti termovisi atau *thermal camera* sebagai media pengukuran.
5. Waktu yang paling baik untuk melakukan pengukuran yaitu pada waktu sore hari hingga malam hari atau dalam rentang waktu dari pukul 17.00 sampai dengan pukul 22.00, karena puncak penggunaan listrik terjadi pada waktu tersebut dan juga tidak bercampur dengan suhu matahari.
6. Hasil pengukuran suhu pada peralatan dan pada suhu konduktor dalam kondisi baik sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan, namun tetap melakukan pengecekan dan pengukuran kembali secara berkala

B. Saran

1. Dikarenakan peralatan pada gardu induk yang berbahaya, maka apabila ada suatu kondisi atau kejadian harap selalu konsultasikan dengan petugas yang setempat.
2. Meskipun surat tugas untuk termovisi dilakukan sebulan sekali, tetapi perlu dilakukan pengecekan peralatan seminggu sekali.
3. Selalu siap siaga dalam kondisi apapun, karena kondisi peralatan pada gardu induk dapat berubah-ubah.